

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP
SIKAP MANAJEMEN KEUANGAN PADA UMKM DI DESA JUNREJO BATU**

SKRIPSI

**Merupakan Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada
Program Studi Manajemen keuangan Universitas Tribhuwana Tungadewi**



Oleh:

ARYANTO MANEK MANEHAT

NIM: 2018120122

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2022

DAMPAK PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP SIKAP MANAJEMEN KEUANGAN PADA UMKM DI DESA JUNREJO BATU

Aryanto¹, Elly Lestari², Rizki Aprilia Dwi Susanti³

**Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi
Malang 2023**

Email: Aryantomanek1996@gmail.com

ABSTRAK

Eksistensi UMKM saat ini menjadi diantara faktor yang menggerakkan tumbuhnya perekonomian yang krusial. Khususnya di pedesaan atau perkotaan terutama Bagi Indonesia, Perkembangan perekonomian yang pesat saat ini mengharuskan beberapa sektor usaha harus mengikuti perkembangan zaman, terima digitalisasi dan ilmu pengetahuan terutama di bidang keuangan. Namun salah satu masalah yang menjadi perhatian bagi para pelaku UMKM adalah berkaitan dengan sikap manajemen keuangan dan pengetahuan manajemen keuangan. Pengetahuan keuangan terdiri dari keterampilan keuangan dan manajemen keuangan. Faktor-faktor yang memdampaki sikap mengelola keuangan pada UMKM di Desa Junrejo Kota Batu harus ditelaah secara menyeluruh dengan memadukan kajian teori dan kajian lapangan, oleh karena itu penelitian ini menjadi sangat penting. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk memastikan bagaimana kepribadian, sikap keuangan, dan keahlian keuangan memdampaki bagaimana UKM menangani keuangan mereka. Dalam penelitian ini digunakan data primer yaitu kuesioner yang dikumpulkan melalui penelitian langsung dan penyebaran kuesioner langsung kepada pelaku UMKM. Berdasarkan temuan penelitian, para pelaku UMKM di Desa Junrejo, Kota Batu, secara signifikan mengubah sikap mengelola keuangan mereka sebagai respons terhadap perubahan pengetahuan, sikap, dan pengalaman keuangan mereka.

Kata kunci: *Pengetahuan keuangan, sikap keuangan, perilaku manajemen, UMKM*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era sekarang pesaing dunia usaha semakin berkompetitif, penyebab yang memdampaki sikap mengelola keuangan pada UMKM di Desa Junrejo Kota Batu harus ditelaah secara menyeluruh dengan memadukan kajian teori dan kajian lapangan, oleh sebab itulah riset berikut sangat urgent. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk memastikan bagaimana kepribadian, sikap keuangan, dan keahlian keuangan memdampaki bagaimana UKM menangani keuangan mereka. Pada riset berikut digunakan data primer yaitu kuesioner yang terkumpulkan melalui penelitian langsung dan penyebaran kuesioner langsung kepada pelaku UMKM. Berdasarkan temuan penelitian, para pelaku UMKM di Desa Junrejo, Kota Batu, secara signifikan mengubah sikap mengelola keuangan mereka sebagai respons terhadap perubahan pengetahuan, sikap, dan pengalaman keuangan mereka. Menurut data dari Bagian

Data Kementerian - Biro Perencanaan Kementerian Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia, UKM memberikan berbagai kontribusi, termasuk dalam pengembangan investasi nasional, Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional. penyerapan tenaga kerja, dan terciptanya wawasan kebangsaan.

Ringkasnya, UMKM dapat dikatakan sebagai tumpuan (soko guru) perekonomian Indonesia. Agar UMKM dapat memberikan kontribusi yang sebesar-besarnya, maka kapasitasnya harus diperkuat dan terus ditingkatkan dengan berupaya menghilangkan hambatan-hambatan yang dihadapinya. Data Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa kinerja UKM akhir-akhir ini meningkat. Hal ini menunjukkan bagaimana UMKM memainkan peran penting dalam ekspansi perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, langkahlangkah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia harus mengutamakan pemberdayaan UMKM. Indikasi pentingnya UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi

Indonesia ialah kontribusinya terhadap PDB. Kinerja dan kelangsungan hidup UMKM yang semakin didorong bukan tanpa persoalan dan keterbatasan. Praktik mengelola keuangan pelaku UMKM merupakan salah satu dari beberapa isu. Salah satu ide kunci dalam disiplin keuangan ialah sikap manajer keuangan.

Misalnya, Horne dan Wachowicz (2002) dalam Mien dan Thao (2015) menyatakan bahwa sikap mengelola keuangan memdampaki perolehan, alokasi, dan penggunaan sumber daya keuangan. Secara keseluruhan, Weston dan Brigham (1981) dan Mien dan Thao (2015) mendefinisikan sikap manajemen keuangan sebagai koordinasi motivasi pribadi dan tujuan organisasi. Manajemen keuangan dan efektivitas mengelola dana saling berhubungan, menurut Mien dan Thao (2015). Pemilik bisnis memiliki tanggung jawab penuh atas operasional perusahaannya, dan pemilik UMKM memainkan peran yang sangat penting dalam melakukannya. Pemilik memiliki kendali penuh atas semua keputusan terkait bisnis.

Oleh karena itu, seorang pemilik harus mampu mengatasi dan mengatasi permasalahan yang berkembang dalam usahanya dengan mengambil tindakan yang tepat. Pemilik bisnis yang memiliki sikap dan pengetahuan keuangan yang baik lebih cenderung bertindak secara bertanggung jawab dalam mengelola uang perusahaan mereka.

Salah satu isu yang menjadi perhatian para pelaku UMKM ialah terkait dengan sikap mengelola keuangan mereka, yaitu masalah tingkat pemahaman keuangan mereka. Keahlian keuangan terdiri dari kemampuan keuangan dan penguasaan alat. Ida dan Dwinta (2010) mendefinisikan financial skills sebagai metode untuk menentukan pilihan dalam sikap mengelola keuangan; contoh keterampilan keuangan termasuk membuat anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan memanfaatkan kredit. UMKM belum terlalu sering berinvestasi dalam jumlah besar.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan, kurangnya minat para pelaku UMKM dalam berinvestasi disebabkan oleh kurangnya pemahaman atau mungkin ketidaktahuan sama sekali tentang apa itu investasi. Akibatnya, UKM memutuskan untuk tidak berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa UKM saat ini memiliki pengetahuan investasi yang sangat sedikit. Kesulitan keuangan tidak terbatas pada masalah anggaran dan investasi; Pemilik usaha UMKM juga bermasalah dengan penyaluran kredit. Kredit pelaku UMKM masih relatif sedikit diketahui.

Karena pelaku UMKM tidak sepenuhnya memahami aspek-aspek yang menentukan kelayakan kredit, sulit bagi mereka untuk mendapatkan pendanaan lebih lanjut. Banyak UMKM juga gagal memperhitungkan berbagai faktor saat meminta pembiayaan, seperti kondisi pinjaman dan suku bunga. UMKM harus memiliki kemampuan untuk mempertimbangkan berbagai faktor saat meminta pinjaman sehingga mereka dapat menggunakannya secara bertanggung jawab. Pendidikan sering disalahkan atas kurangnya literasi keuangan dalam hal kemampuan keuangan tersebut di atas. Baik sekolah formal maupun sumber tidak resmi dapat memberikan informasi tentang keuangan. Program dari sekolah menengah atau perguruan tinggi, seminar, dan sesi pelatihan setelah sekolah semuanya termasuk dalam pendidikan formal ini. Sedangkan sumber tidak resmi dapat diperoleh dari lingkungan sekitar, baik yang berasal dari pengalaman pribadi maupun yang berasal dari keluarga, teman, dan rekan kerja. Menurut Pinasti (2007), banyak pemilik usaha kecil yang tidak memahami perlunya pencatatan dan pembukuan untuk kelangsungan usahanya. Mereka juga tidak memiliki keahlian akuntansi. Pelaku UMKM cenderung memiliki talenta keuangan yang kuat juga jika mereka memiliki pengetahuan akuntansi yang kuat.

Gambaran ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM memiliki keahlian keuangan yang sangat terbatas. Isu lainnya, termasuk isu sikap keuangan mereka, berdampak pada sikap mengelola keuangan peserta UMKM. Terlepas dari kenyataan bahwa insentif untuk terus

meningkatkan keterampilan seseorang dalam manajemen keuangan sangat penting, mayoritas UMKM tidak memiliki sikap negatif terhadap uang, terlihat dari kurangnya dorongan untuk melakukannya. Karena beberapa pelaku bisnis percaya bahwa presentasi mereka cukup dan bisnis mereka terus berjalan seperti yang diharapkan dan tanpa masalah meskipun pelakunya adalah UMKM, mentalitas keuangan yang buruk dari pelaku UMKM juga ditunjukkan oleh gagasan bahwa mereka sangat senang dengan eksekusi saat ini dan belum mempertimbangkan untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam administrasi moneter. Kinerja UMKM akan menurun jika mentalitas ini ditoleransi, dan mereka tidak akan mampu bersaing secara efektif di pasar.

Menurut penelitian Kiryanto et al. (2001), seorang wirausahawan membutuhkan motivasi kerja untuk mendirikan perusahaannya dan membiarkannya berkembang. Motivasi di tempat kerja mungkin berbentuk keinginan untuk terus mengembangkan keterampilan manajemen keuangan seseorang. Pengguna akuntansi—dalam contoh ini pelaku UMKM—harus lebih memperhatikan mengelola keuangan di perusahaan tempat mereka beroperasi, mengingat betapa pentingnya pengetahuan dan sikap keuangan bagi kelangsungan usaha mereka.

Sebagian dari Kabupaten Malang yang memiliki tingkat pertumbuhan industri kreatif yang cukup tinggi, diresmikan sebagai kota baru Kota Batu pada tahun 2001. Wilayah Kota Batu pernah menjadi Sub Unit Pengembangan Kawasan 1 Malang Utara (SSWP 1). . Sentra industri kecil dan menengah di Kabupaten Batu banyak sekali, antara lain sentra industri tempe Desa Beji, sentra industri keripik apel dan buah, sentra industri tahu, dan masih banyak lagi. Kerajinan tangan yang ada di Desa Junrejo salah satunya. Salah satu masyarakat yang memiliki kreativitas dan talenta yang khas ialah Desa Junrejo, terlihat dari kerajinan tangan atau craft yang menuntut ketelitian dalam pembuatan setiap aspek karya seni. Seni kriya tercipta, yang merupakan produk seni yang bernilai dan praktis. Di Indonesia, seni kriya memiliki sejarah panjang dan berkembang menjadi cikal bakal perkembangan seni rupa. Mayoritas pelaku usaha

di wilayah ini ialah UMKM yang memiliki banyak potensi untuk memajukan usaha kecil dan menengah, namun tipikal pelaku UMKM tidak pandai mengatur keuangan perusahaannya. Selain itu, Desa Junrejo merupakan rumah bagi beberapa UMKM yang tumbuh dan berkembang, namun masih banyak pelaku di dalam UMKM tersebut yang masih kurang memiliki pemahaman dan sikap keuangan yang baik, sehingga praktik mengelola keuangan di bawah standar. Mengenai masalah yang dirujuk di atas, spesialis tertarik untuk memimpin eksplorasi dengan judul itu **“Dampak Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Sikap Manajemen Keuangan Pada UMKM di Desa Junrejo Batu”**.

1.2. Rumusan Masalah

Sesuai yang dilatarbelakangi sudah diuraikan, bisa teridentifikasi terkait permasalahannya:

1. Apakah Pengetahuan Keuangan (X1) Secara Parsial Berdampak pada Sikap Keuangan (Y) Di UMKM Desa Junrejo Batu?
2. Apakah Sikap Keuangan (X2) Secara Parsial Berdampak pada Sikap Keuangan (Y) Di UMKM Desa Junrejo Batu?
3. Apakah Pengetahuan Keuangan (X1) Dan Sikap Keuangan (X2) Berdampak Secara Simultan Terhadap Sikap Keuangan (Y) Di UMKM Desa Junrejo Batu?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan dengan diuraikannya permasalahan, bisa mencantumkan tujuan dari riset berikut:

1. Untuk Mengetahui Apakah Pengetahuan Keuangan (X1) Secara Parsial Berdampak pada Sikap Manajemen Keuangan (Y) Di UMKM Desa Junrejo Batu.
2. Untuk Mengetahui Apakah Sikap Keuangan (X2) Secara Parsial Berdampak pada

Sikap Manajemen Keuangan (Y) Di UMKM Desa Junrejo Batu.

3. Untuk Mengetahui Apakah Pengetahuan Keuangan (X1) Dan Sikap Keuangan (X2) Berdampak Secara Simultan Terhadap Manajemen Sikap Keuangan (Y) Di UMKM Desa Junrejo Batu.

1.4. Manfaat Penelitian

Besar harapan dari penelitian terkait pemanfaatan riset ini ialah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan temuan penelitian ini akan memberikan informasi yang akan membantu peneliti lebih memahami bagaimana pengetahuan dan sikap keuangan memdampaki sikap mengelola keuangan di kalangan pelaku UMKM.
- b. Temuan penelitian ini bisa berikan berkontribusikan untuk memahami yang lebih baik terkait variabel-variabel yang memdampaki sikap mengelola keuangan pelaku UMKM.
- c. Temuan penelitian ini bisa dikonsultasikan oleh peneliti lain, terutama mereka yang bekerja dengan topik penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti. Hal ini dimaksudkan agar penelitian ini dapat membantu peneliti belajar bagaimana menggunakan disiplin ilmu yang mereka pelajari di perkuliahan dan memperluas pemahaman mereka tentang bagaimana menerapkan praktik manajemen keuangan yang lebih baik. untuk membantu para peneliti masa depan di dunia nyata membuat pilihan keuangan yang lebih baik dalam pengeluaran, investasi, dan tabungan.
- b. Bagi UMKM yang diteliti. Dengan bantuan studi ini, para pelaku UMKM harus dapat mengkaji signifikansi mengelola keuangan yang lebih baik sebagai salah satu

bentuk sikap mengelola keuangan yang bertanggung jawab. Dalam upaya mencapai mengelola keuangan yang lebih cerdas, pelaku UMKM juga harus terus meningkatkan sikap dan keahlian keuangannya.

- c. Bagi akademisi. Temuan penelitian ini dapat menjadi sumber inspirasi untuk penelitian selanjutnya tentang dampak pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan sikap mengelola keuangan pelaku UMKM. Mereka juga dapat digunakan sebagai referensi.
- d. Bagi Masyarakat. Sebagai salah satu unsur yang terkait dengan pentingnya perspektif tata kelola keuangan yang baik di Indonesia dan betapa pentingnya peran informasi dan mentalitas keuangan dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang baik, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat.

DAFAR PUSTAKA

- Ariadin M dkk. (2021). *Sikap Manajemen Keuangan Pada Umkm Sentra Kerajinan Kayu Di Kabupaten Dompu.*
- Aspiranti Tasya, (2020). *Potensi dan kendala usaha mikro kecil dan menengah.*
- Dayati F. K dkk. (2020). *Dampak Literasi Keuanga, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Sikap Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang.*
- Lestari Elly dkk. (2021). *Analisa Strategi Keuangan Dengan Menggunakan Analisis Swot Pada Minuman Sari Apel Brosem Semeru Kota Batu. Jurnal AGREGAT Volume 6 Nomor 1*
- Hardiyanto W. T dkk. (2021). *Pengendalian Kualitas Produk Pada Proses Produksi Dengan Metode Total Quality Control Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Produksi di UKM Keripik Tempe Putra Ridhlo Sanan.*
- Humaira Iklima, (2018). *Dampak Pengetahuan Kuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Sikap Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul.*
- Ngau Amir (2021). *Strategi Bauran Pemasaran Dalam Pengembangan Umkm Pada Masa Pandemi Covid-19.*
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta
- Supriyatna, W dkk. (2021). *Dampak Harga dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen pada Produk Peyek Kacang Diprodusen Peyek Berkah Bersaudara Bojong Sari Depok Jawa Barat. Jurnal Semarak. Vol.4 No.2.*
- Yusufina, J.R dkk. (2022). *Dampak Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan*

Kepribadian terhadap Sikap Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Kabupaten Bandung. Jurnal of manajemen. Volume 5 Issue 2 Pages 429-440